

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anxiety atau kecemasan merupakan pengalaman yang bersifat subjektif, tidak menyenangkan, menakutkan dan mengkhawatirkan akan adanya kemungkinan bahaya atau ancaman bahaya dan seringkali disertai oleh gejala-gejala atau reaksi fisik tertentu akibat peningkatan aktifitas otonomik.

Kecemasan didefinisikan sebagai sesuatu kecenderungan untuk mempersepsikan situasi sebagai ancaman dan akan mempengaruhi tingkah laku. (Pahlevi,1991). Sedangkan A.Budiarjo, dkk (1987:351) mengatakan kecemasan adalah keadaan tertekan dengan sebab atau tidak ada sebab yang dimengerti, kecemasan hampir selalu disertai dengan gangguan sistem saraf otonom.

Kecemasan dapat diukur dengan pengukuran tingkat kecemasan menurut alat ukur kecemasan yang disebut HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Skala HARS pertama kali digunakan pada tahun 1959, yang diperkenalkan oleh Max Hamilton dan sekarang telah menjadi standar dalam pengukuran kecemasan terutama pada penelitian *trial clinic*. Skala HARS telah dibuktikan memiliki validitas dan reliabilitas cukup tinggi untuk melakukan pengukuran kecemasan pada penelitian *trial clinic* yaitu 0,93 dan 0,97. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengukuran kecemasan dengan menggunakan skala HARS akan diperoleh hasil yang valid dan reliable.

Teori *Bayesian* adalah cabang dari statistik matematik yang memungkinkan kita untuk membuat suatu model ketidakpastian dari suatu kejadian yang terjadi dengan menggabungkan pengetahuan umum dengan fakta dari hasil pengamatan. *Bayesian classification* didasarkan pada teorema bayes yang memiliki kemampuan klasifikasi serupa dengan *decision tree* dan *neural network*. *Bayesian classification* terbukti memiliki akurasi dan kecepatan yang tinggi saat diaplikasikan ke dalam database dengan data yang besar. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang implementasi metode bayesian dalam menentukan kecemasan pada HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan tingkat kecemasan pada HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).
2. Bagaimana cara implementasi metode bayesian dalam menentukan kecemasan pada HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).

1.3 Batasan Masalah

Masalah dalam tugas akhir ini dibatasi oleh beberapa hal berikut:

1. Mencari 100 responden untuk mengisi kwasioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).
2. Menjumlah total skor responden untuk tanda kecemasan pada HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).
3. Mengelompokkan tingkat kecemasan dari para responden.
4. Membagi data responden untuk data testing dan data training.
5. Memasukkan data training responden ke excell menjadi data set.
6. Mencari mean, varian dan gaussian dari data testing.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengatahui bagaimana cara menentukan tingkat kecemasan pada HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).
2. Mengetahui bagaimana cara implementasi metode bayesian dalam menentukan kecemasan pada HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak akademisi dan mahasiswa.

1.5.2 Bagi Masyarakat Luas

Sebagai alternatif referensi untuk mengetahui cara mengukur tingkat kecemasan.